

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Audit Effort*, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasional Perusahaan terhadap *Audit Delay*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit effort*, profitabilitas, dan kompleksitas operasional terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Latar belakang penelitian ini adalah tren keterlambatan publikasi laporan keuangan yang cenderung meningkat khususnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* serta inkonsistensi hasil temuan sebelumnya.

Penelitian ini didasari dua landasan teori utama, yaitu teori agensi dan teori sinyal. Teori agensi menjelaskan bahwa keterlambatan audit dapat terjadi akibat adanya asimetri informasi yang timbul dari kompleksitas operasional perusahaan serta hubungan antara agen dan prinsipal. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu untuk memberikan sinyal positif kepada pasar. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memperkaya pemahaman tentang audit dan juga menambah literatur tentang pengaruh *audit effort*, profitabilitas, dan kompleksitas operasional perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Manfaat praktisnya, bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memilih tindakan yang tepat sehubungan dengan ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan auditor, bagi auditor, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang berguna dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga pemeriksaan atas laporan keuangan bisa berjalan efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersifat kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total perolehan sampel yang lolos kriteria sebanyak 67 perusahaan dengan 253 data penelitian. Variabel independen yang diteliti meliputi *audit effort* yang diukur menggunakan *invrec*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, dan kompleksitas operasional perusahaan yang diukur dengan jumlah entitas anak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*, diukur menggunakan selisih antara tanggal akhir tahun fiskal dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, yaitu analisis yang menggabungkan data *cross sectional* dan *time series*. Data diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, analisis statistik deskriptif, analisis model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji F, uji koefisien determinasi (*adjusted R-square*), dan uji hipotesis (uji t). Model yang digunakan untuk analisis regresi data panel adalah *random effect model (REM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Audit effort* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. (2) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. (3) Kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh

positif terhadap *audit delay*. Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya *audit effort* dan kompleksitas operasional terhadap *audit delay* secara positif tidak mendukung asumsi teori agensi. Ketidaksesuaian hasil *audit effort* dengan teori agensi dapat dijelaskan melalui keberadaan prosedur audit yang telah terstandarisasi serta pemanfaatan teknologi audit modern yang memungkinkan auditor bekerja secara efisien, meskipun perusahaan memiliki *audit effort* yang tinggi. Kompleksitas operasional perusahaan juga tidak secara otomatis menyebabkan keterlambatan audit jika perusahaan telah menggunakan sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal yang andal. Implikasi teoritis juga menunjukkan bahwa pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay* memperkuat teori sinyal yang menggagaskan kecenderungan perusahaan berkinerja baik untuk melaporkan informasi keuangan secara tepat waktu sebagai sinyal positif. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki insentif untuk mempertahankan citra positif melalui pelaporan tepat waktu, sebagai bentuk sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan dapat dipercaya. Secara praktis, hasil penelitian ini mendorong auditor untuk memperkuat pemahaman dan kompetensi untuk menerapkan audit berbasis teknologi dan prosedur yang terstandarisasi. Hasil penelitian ini juga menegaskan kepada perusahaan, khususnya yang memiliki operasional yang kompleks, pentingnya penguatan sistem akuntansi dan pengendalian internal. Keberadaan sistem yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik dapat meminimalisir keterlambatan proses audit.

Kata kunci: *Audit Effort*, Profitabilitas, Kompleksitas Operasional Perusahaan, *Audit Delay*.

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of audit effort, profitability, and This study is entitled “The Effect of Audit Effort, Profitability, and Complexity of Company Operations on Audit Delay”. This study aims to analyze the effect of audit effort, profitability, and operational complexity on audit delay in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The background of this study is the trend of delays in the publication of financial reports which tends to increase, especially in property and real estate sector companies and the inconsistency of previous findings.

This research is based on two main theoretical foundations, namely agency theory and signal theory. Agency theory explains that audit delays can occur due to information asymmetry arising from the complexity of company operations and the relationship between agents and principals. Signaling theory states that companies with good financial performance tend to submit financial information in a timely manner to provide positive signals to the market. The theoretical benefits of this research are expected to enrich understanding of auditing and also add to the literature on the effect of audit effort, profitability, and complexity of company operations on audit delay in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The practical benefits, for companies, this research is expected to be a reference in choosing the right course of action regarding the timeliness of the publication of audited financial statements, for auditors, this research is expected to be able to provide useful information in doing their job so that the examination of financial statements can run effectively and efficiently.

This research is quantitative and causal research. The data used is secondary data in the form of financial statements and independent auditor reports obtained from the IDX official website and the company's official website. The sample was selected using purposive sampling technique, with a total sample acquisition that passed the criteria of 67 companies with 253 research data. The independent variables studied include audit effort as measured using invrec, profitability measured by return on assets, and the complexity of company operations as measured by the number of subsidiaries. The dependent variable in this study is audit delay, measured using the difference between the end date of the fiscal year and the date of issuance of the independent auditor's report. The data analysis technique used is panel data regression analysis, which is an analysis that combines cross sectional and time series data. The tests carried out in this study include descriptive statistical analysis, panel data regression model analysis, classical assumption test, panel data regression analysis, F test, adjusted R-square test, and hypothesis testing (t test). The model used for panel data regression analysis is the random effect model (REM).

The results of this study indicate that: (1) Audit effort has no positive effect on audit delay. (2) Profitability has a significant negative effect on audit delay. (3) The complexity of the company's operations has no positive effect on audit delay. The theoretical implications of this study indicate that the lack of effect of audit effort and operational complexity on audit delay positively does not support the

assumptions of agency theory. The incompatibility of audit effort results with agency theory can be explained by the existence of standardized audit procedures and the use of modern audit technology that allows auditors to work efficiently, even though the company has a high audit effort. The complexity of company operations also does not automatically cause audit delays if the company have used reliable accounting systems and internal control systems. The theoretical implications also show that the negative effect of profitability on audit delay reinforces the signal theory that the tendency of well-performing companies to report financial information in a timely manner as a positive signal. Companies with high profitability have an incentive to maintain a positive image through timely reporting, as a form of positive signal to the market that the company is in a healthy and trustworthy condition. Practically, the results of this study encourage auditors to strengthen their understanding and competence to implement technology-based audits and standardized procedures. The results of this study also emphasize to companies, especially those with complex operations, the importance of strengthening accounting systems and internal controls. The existence of an integrated and well-documented system can minimize delays in the audit process.

Keywords: Audit Effort, Profitability, Operational Complexity of the Company, Audit Delay.

